

Pengenalan Awal Budaya Suku Tidung Melalui Media Video Animasi Untuk Anak Usia Sistem *Door To Door* Dalam Rangka Memutus Rantai Penularan *COVID-19* Di Sekolah RA Handayani

Early Introduction Of Tidung Culture Through Animated Video Media For Door To Door Age Children In Order To Break The Chain Of Transmission Of Covid-19 In RA Handayani School

Eva Apriani^{1*}, Nurasm²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan, Jl. Amal Lama No.1 – Kotak Pos No. 77123 – Tarakan 20221

* Penulis Korespondensi : evaaprianiarie@gmail.com

ABSTRAK

Berbicara Pendidikan adalah berbicara tentang masa depan suatu bangsa. Inilah mengapa pendidikan harus senantiasa mendapat perhatian khusus agar masa depan suatu bangsa dapat terjamin. Bila tidak, maka akan menyebabkan ancaman serius terhadap keberlangsungan suatu bangsa. Ini yang tengah kita hadapi disaat situasi corona yang berpotensi mengancam sektor pendidikan. Anak sekolah tidak boleh lengah dari dunia pendidikan, sehingga turut serta berbagai pihak untuk tetap melangsungkan pembelajaran kepada anak-anak di masa pandemi covid-19 saat ini tentu sangat dibutuhkan. Khususnya di wilayah Tarakan nampak jelas kebingungan anak-anak dan orang tua untuk memulai belajar di rumah. banyak wali murid TK Mengeluhkan Pembelajaran daring ini karena dinilai kurang efektif lantaran banyaknya kurang pemahaman menggunakan IT bahkan ada yang tidak mempunyai handphone (HP). Inilah permasalahan yang dihadapi pembelajaran sistem daring bagi anak TK. Tujuan dalam program kemitraan Masyarakat ini adalah pengenalan awal budaya suku tidung melalui media video Animasi Untuk Anak Usia sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid-19 di sekolah RA Handayani 2 Tarakan.

Kata Kunci: pengenalan budaya suku Tidung, video animasi

ABSTRACT

Talking Education is talking about the future of a nation. This is why education must always receive special attention so that the future of a nation can be guaranteed. If not, it will cause serious threats to the survival of a nation. This is what we are facing when the corona situation has the potential to threaten the education sector. School children must not be careless from the world of education, so participating in various parties to continue learning to children during the current Covid-19 pandemic is of course very much needed. Especially in the Tarakan area, it is clear that the confusion between children and parents is to start learning at home. Many kindergarten guardians complain about this online learning because it is considered ineffective because there is a lot of lack of understanding of using IT and some even don't have cellphones (HP). These are the problems faced by online learning systems for kindergarten children. The purpose of

this community partnership program is the initial introduction to the culture of the tidung tribe through the video media Animation for Children aged door to door system in order to break the chain of covid-19 transmission in RA Handayani 2 Tarakan school.

Keywords: *introduction to the culture of the Tidung tribe, animated video*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hak sekaligus kewajiban yang dimiliki oleh setiap orang dari berbagai kalangan. Khususnya anak-anak berhak mendapatkan pendidikan baik itu dari orang tua, guru di sekolah, maupun masyarakat di sekitarnya, di zaman yang serba modern ini, pendidikan juga bisa disebut sebagai kebutuhan primer yang bersifat harus dipenuhi oleh setiap individu. Pendidikan adalah dasar utama dalam memperoleh pengetahuan yang layak untuk membentuk karakter seseorang. Sehingga bagaimana pun dan apa pun kondisi dunia saat ini pendidikan harus terus berjalan. Manusia merupakan makhluk Tuhan yang paling sempurna dibekali akal dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan keadaan lingkungan sekitarnya. Dunia saat ini sedang dilanda wabah virus covid-19 yang sangat berbahaya dan penularannya sangat cepat. Covid-19 jelas membatasi aktifitas yang ada di dunia khususnya Indonesia mulai dari perekonomian hingga pendidikan. Memaksa kita hidup dengan cara yang baru namun tetap harus produktif. Saat ini pembelajaran di sekolah telah dihentikan, namun bukan berarti menjadikan anak-anak berhenti untuk belajar. Ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh tenaga pendidik untuk terus menstimulus anak didik agar tetap mau belajar dengan baik. Salah satu yang bisa dilakukan ialah literasi membaca. Membaca merupakan bagian dari proses dalam belajar untuk mengelola dan memahami informasi dari apa yang

dibacanya. Menanamkan karakter gemar membaca dalam diri setiap anak sejak dini dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik (Mui yo Teguh, 2019).

Generasi milenial saat ini merupakan generasi penerus yang diharapkan akan membawa perubahan yang nyata dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi lebih maju lagi. Tujuan tersebut bisa diwujudkan dengan cara memberikan yang berkualitas kepada seluruh masyarakat, khususnya kepada anak-anak sebagaimana salah satu poin tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh sebagian besar negara-negara di dunia.

Pendidikan yang berkualitas tersebut dapat didukung dengan cara menanamkan karakter cinta budaya sejak dini kepada anak-anak. Anak sekolah tidak boleh lengah dari dunia pendidikan, sehingga turut serta berbagai pihak untuk tetap melangsungkan pembelajaran kepada anak-anak di masa pandemi covid-19 saat ini tentu sangat dibutuhkan. Khususnya di wilayah Tarakan nampak jelas kebingungan anak-anak dan orang tua untuk memulai belajar di rumah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk memberikan pengenalan awal budaya suku Tidung melalui media video animasi untuk anak usia sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid-19 di sekolah RA Handayani. Berikut profil mitra binaan beserta foto-foto pendukung:

Nama Sekolah : RA Handayani
Alamat Sekolah : Jl. Jenderal Sudirman
Kecamatan Tarakan
Barat
Nama Kepala Sekolah : Hj. Fitriani, S.Pd
NUPTK : 7054760661300053

Foto-foto lokasi sekolah mitra :



Gambar 1 Sekolah Mitra Binaan RA Handayani

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan virus covid-19 yang dihadapi anak didik dan orang tua saat ini. Solusi yang ditawarkan adalah pengenalan awal budaya suku tidung melalui media video animasi untuk anak usia sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid-19 disekolah RA Handayani 2 Tarakan Media video animasi digunakan dalam kegiatan akan diberikan oleh pelaksana kegiatan. Media video animasi tersebut menampilkan kebudayaan suku tidung untuk pengenalan awal usia dini. Upaya

menanamkan cinta kebudayaan suku lokal di kota Tarakan anak-anak di masa pandemi covid-19 saat ini merupakan sebuah hal yang dapat digunakan untuk membantu anak-anak tetap belajar. Diketahui bersama selama masa pandemi covid-19 anak-anak hanya melakukan pembelajaran di rumah saja.

2. METODE

Langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan pengenalan awal budaya suku Tidung melalui media video animasi untuk anak usia sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid-19 disekolah RA Handayani 2 Tarakan:

1. Perencanaan kegiatan pengabdian yaitu melakukan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat yang di RA Handayani.
 - a. Melakukan tahap analisis permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh siswa anak usia dini selama belajar di rumah saja.
 - b. Menawarkan kerja sama untuk melakukan pengabdian.
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi dan Evaluasi

Menampilkan video animasi kepada siswa RA Handayani, melakukan pendampingan siswa untuk mencintai budaya lokal suku Tidung.

Melakukan observasi dalam kurung waktu dua minggu setelah pengenalan awal budaya suku Tidung melalui media video animasi untuk anak usia sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid-19 disekolah RA Handayani 2 Tarakan. Selanjutnya, evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini hasil yang telah dicapai dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini diperkirakan telah mencapai 100%. Solusi yang ditawarkan adalah pengenalan awal budaya suku tidung melalui media video animasi untuk anak usia sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid-19 di sekolah RA Handayani 2 Tarakan media video animasi digunakan dalam kegiatan akan diberikan oleh pelaksana kegiatan. Media video animasi tersebut menampilkan kebudayaan suku tidung untuk pengenalan awal usia dini. Upaya menanamkan cinta kebudayaan suku lokal di kota Tarakan anak-anak di masa pandemi covid-19 saat ini merupakan sebuah hal yang dapat digunakan untuk membantu anak-anak tetap belajar. Diketahui bersama selama masa pandemi covid-19 anak-anak hanya melakukan pembelajaran di rumah saja.

Tujuan kegiatan program kemitraan bagi masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan virus covid-19 yang dihadapi anak didik dan orang tua saat ini dan mengenalkan kebudayaan suku Tidung dimana kita ketahui warga asli Kalimantan Utara mayoritas asli suku Tidung.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2020 bertempat di rumah guru RA Handayani : Jl. Jendral Sudirman Kecamatan Tarakan Barat. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa-siswa TK RA Handayani yang berjumlah keseluruhan sebanyak 7 siswa yang hadir pada program pengenalan budaya suku tidung melalui video animasi. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan menggunakan protokol kesehatan covid-19.

Program pengenalan awal budaya suku Tidung melalui media video animasi untuk anak usia dini sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid-19 di sekolah RA Handayani. Didampingi langsung oleh guru RA Handayani ibu Dewi Candrayani dan ibu Intan. Narasumber yang terlibat dalam program pengenalan awal budaya suku Tidung melalui media video animasi untuk anak usia dini sistem door to door dalam rangka memutus rantai Penularan covid 19 di sekolah RA Handayani yaitu:

1. Ibu Dewi candrayani dan Ibu intan (Guru RA Handayani)
2. Rita Kumala Sari, M.Pd (Narasumber)
3. Eva Apriani, M.Pd, (Ketua Pengabdian)

Hasil dari kegiatan program pengenalan awal budaya suku Tidung melalui media video animasi untuk anak usia dini sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid- 19 di sekolah RA Handayani ini yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui hasil kegiatan pendampingan ini mencakup beberapa komponen, yaitu:

1. Video animasi layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini.
2. Bagi guru memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran yang cocok dalam proses pembelajaran
3. Video animasi memiliki gambar dan warna yang menarik bagi anak
4. Video animasi didesain memiliki suara dan gambar agar anak mudah memahami isi dan makna video tersebut
5. Video animasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak.

Berdasarkan hasil dari program pengenalan awal budaya suku Tidung melalui media video animasi untuk anak usia dini sistem door to door dalam rangka

memutus rantai Penularan covid-19 di sekolah RA Handayani. Sehingga guru-guru di RA bagi guru memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran yang cocok dalam proses pembelajaran.

Foto kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat pengenalan awal budaya suku Tidung melalui media video animasi untuk anak usia dini sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid-19 di sekolah RA Handayani.

4. PENUTUP

Memberikan solusi permasalahan virus covid-19 yang dihadapi anak didik dan orang tua saat ini. Solusi yang ditawarkan adalah pengenalan awal budaya suku Tidung melalui media video animasi untuk anak usia sistem door to door dalam rangka memutus rantai penularan covid-19 disekolah RA Handayani 2 Tarakan media video animasi digunakan dalam kegiatan akan diberikan oleh pelaksana kegiatan. Media video animasi tersebut menampilkan kebudayaan suku Tidung untuk pengenalan awal usia dini upaya

menanamkan cinta kebudayaan suku lokal di kota Tarakan anak-anak di masa pandemi covid-19 saat ini merupakan sebuah hal yang dapat digunakan untuk membantu anak-anak tetap belajar. Diketahui bersama selama masa pandemi covid-19 anak-anak hanya melakukan pembelajaran di rumah saja.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Furchan, Arief. 2011. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman, Arief S. 2011. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta Bandung.